

**IBU KOTA JUDI DUNIA: PARADOKSAL MAKAU DALAM
PRAHARA RASIONALITAS PASAR VIS A VIS MORALITAS
INTERNASIONAL**

SKRIPSI

Oleh:

Aurellia Angelie Shalum
2270750056



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**IBU KOTA JUDI DUNIA: PARADOKSAL MAKAU DALAM
PRAHARA RASIONALITAS PASAR VIS A VIS MORALITAS
INTERNASIONAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Aurellia Angelie Shalum
2270750056



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aurellia Angelie Shalum
NIM : 2270750056
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Ibu Kota Judi Dunia: Paradoksial Makau dalam Prahara Rasionalitas Pasar Vis A Vis Moralitas Internasional” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 26 Juni 2026

Aurellia Angelie Shalum





UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**IBU KOTA JUDI DUNIA: PARADOKSAL MAKAU DALAM PRAHARA
RASIONALITAS PASAR VIS A VIS MORALITAS INTERNASIONAL**

Oleh:

Nama : Aurellia Angelie Shalum
NIM : 2270750056
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan
Keamanan Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 26 Juni 2026

Menyetujui:

Pembimbing


(Risky Oktavian, S.IP., M.A.)
NIDN: 0311108902

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional


(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.)
NIDN: 0312018601





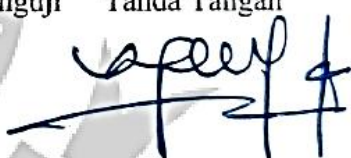
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 26 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Aurellia Angelie Shalum
NIM : 2270750056
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "Ibu Kota Judi Dunia: Paradoksial Makau dalam Prahara Rasionalitas Pasar Vis A Vis Moralitas Internasional" oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D.	,Sebagai Ketua	
2	Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A.	,Sebagai Anggota	
3	Riskey Oktavian, S.IP., M.A.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 26 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Aurellia Angelic Shalum
NIM : 2270750056
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global
Judul Skripsi : Ibu Kota Judi Dunia: Paradoks Makau dalam Prahara Rasionalitas Pasar Vis A Vis Moralitas Internasional

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 26 Juni 2026

Jakarta, 30 Juni 2026

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Leonard Felix Hutabarat, S.IP.,
M.Si., Ph.D.)

Penguji II

(Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A.)

Penguji III

(Risky Oktavian, S.IP.,
M.A.)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.A.)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aurellia Angelie Shalum

NIM : 2270750056

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul :

Ibu Kota Judi Dunia: Paradoksial Makau dalam Prahara Rasionalitas Pasar Vis A Vis Moralitas Internasional

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 30 Juni 2026
Yang menyatakan



Aurellia Angelie Shalum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir berjudul “Ibu Kota Judi Dunia: Paradoks Makau dalam Prahara Rasionalitas Pasar Vis A Vis Moralitas Internasional” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Topik ini awalnya terasa asing, bahkan bagi orang-orang terdekat Peneliti. Tidak sedikit yang mempertanyakan mengapa Makau dan industri kasinonya layak dikaji dalam perspektif hubungan internasional. Salah satu narasumber pun mengakui bahwa topik ini memang jarang disentuh secara akademis. Justru dari situlah Peneliti semakin tertarik. Minimnya kajian tentang topik ini bukan menjadi alasan untuk mundur, melainkan menjadi alasan untuk terus maju. Semakin dalam Peneliti menggali, semakin terasa bahwa topik ini penting dan relevan. Proses penelitian yang sempat membuat Peneliti ragu pada akhirnya menjadi pengalaman yang benar-benar dinikmati.

Penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Orang tua Peneliti, Papi dan Mami, yang sudah mendukung Peneliti di segala situasi, dari menjadi mahasiswa baru sampai penulisan tugas akhir. Terima kasih sudah percaya dengan Peneliti, sampai melepas Peneliti untuk merantau jauh dari Malang untuk mengejar ilmu dan pengalaman. Sekarang, Peneliti bisa menyelesaikan dan menyelesaikan amanah kedua orang tua dalam menyelesaikan studi. 谢谢。

- 2) Bapak Risky Oktavian, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing sekaligus Kepala Laboratory of International Relations and Sustainable Development (LIRSUST). Dedikasi, kesabaran, dan ketajaman bimbingan Bapak selama masa studi ini menjadi kompas yang selalu mengarahkan langkah Peneliti menuju karya terbaik yang mampu dihasilkan. Terima kasih sudah menjadi mentor selama masa studi Peneliti.
- 3) Astrid Laboure Parahita, Asizah Lovey Fortunella, Jennifer Gita Freya, dan Annisa Andarini selaku teman sekaligus keluarga kedua Peneliti, yang selalu mendukung Peneliti, dari masa sekolah sampai akhirnya semuanya sudah berpecah menyelesaikan studi masing-masing. Terima kasih karena selalu jadi alasan Peneliti untuk tetap percaya diri.
- 4) Jocelyne Christinata Njotowidjaja, sahabat Peneliti, yang dengan ambisi dan semangatnya untuk selalu menjadi “lebih dari cukup” senantiasa menginspirasi dan memotivasi Peneliti untuk tidak berhenti sebelum garis akhir.
- 5) Lara Vonny Eugene Simatupang, Mikaila Acelin Sayidina, Rian Katami Sitepu, Meimbarasi Irene Christyn Wau, selaku teman sejawat sekaligus rekan kerja Peneliti. Terima kasih sudah mendukung Peneliti. Peneliti bersyukur bisa menjadi bagian dari perjalanan studi kalian, begitu pula sebaliknya.
- 6) Bonefasius Fransisco Da Santos Dheo, Susi Azriel dan Irwan Sulaiman Zebua sudah kebersamaan Peneliti selama penulisan Tugas Akhir ini.
- 7) Antonio Lobo Vilela, Dr. Sharon Ingrid Kwok, Dr. Tim Simpson, Tian Yudan, dan susuk Budi selaku narasumber peneliti. Dengan kesediaan kalian tak hanya

mendukung pengumpulan data penelitian ini tetapi juga memotivasi dan menyemangati Peneliti untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

- 8) LIRSUST Rangers dan semuanya yang pernah terlibat dalam kegiatan non-akademik Peneliti, membantu Peneliti agar bisa berkembang di masa-masa perkuliahan.
- 9) Semua dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Kristen Indonesia terutama Bapak Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D. dan Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D. selaku mentor peneliti termasuk dalam kegiatan non akademik yang kemudian membentuk pemahaman Peneliti mengenai penelitian. Bapak Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen PA Peneliti, yang telah mendampingi Peneliti dari langkah pertama perkuliahan hingga akhir, serta Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A. selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional.
- 10) Sekali lagi, kepada Allah SWT. TanpaNya, jangankan menyelesaikan skripsi ini, Peneliti tidak akan pernah ada di titik ini. Tak hingga rasa syukur peneliti kepada Allah.

Jakarta, 26 Juni 2026

Aurellia Angelie Shalum

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Akademis	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	 18
2.1 Tinjauan Pustaka	18
2.2 Kerangka Teoritik.....	35
2.2.1 Konsep Black Money dan Ekonomi Bayangan	36
2.2.2 Teori Legalisasi	40
2.2.3 Teori Pilihan Rasional.....	45
2.3 Kerangka Alur Pemikiran.....	48
2.4 Argumen Utama	50
2.5 Metode Penelitian.....	51
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	52
2.5.2 Bentuk Penelitian	53
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	56
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	59
2.5.5 Teknik Analisis Data.....	61

BAB III MAKAU SEBAGAI IBU KOTA JUDI DUNIA DAN REZIM

PENGAWASAN PERMAINAN JUDI	63
3.1 <i>One Country Two System</i> Makau	63
3.1.1 Dinasti Ming, Kolonialisme Portugis, dan Pengembalian Makau kepada Tiongkok	63
3.1.2 Penerapan Sistem Satu Negara Dua Sistem	81
3.1.3 Tata Kelola Pemerintahan dan Pembangunan Ekonomi Makau	87
3.1.4 Kondisi Sosial dan Budaya	102
3.2 Makau Sebagai Ibu Kota Judi Dunia.....	109
3.2.1 Perkembangan Perjudian dan Kultur Budaya Masyarakat Makau	109
3.2.2 Penerapan Aturan dan Pengelolaan Judi Makau	123
3.2.3 Pariwisata, Turis dan Makau Sebagai Ibu Kota Judi Dunia	148
3.2.4 Judi dalam Roda Pembangunan Ekonomi-Sosial Masyarakat Makau	153
3.3 Black Money dan Ekonomi Bayangan Perjudian di Makau	157
3.3.1 Black Money dalam Perjudian Makau	158
3.3.2 Ekonomi Bayangan Perjudian	163
3.3.3 Tindakan Pemerintah dalam Penanganan Black Money	183
3.3.4 Ekonomi Bayangan, Pembangunan dan Impunitas Penanganan	188
3.3.5 Perjudian Makau dalam Perspektif Hukum Internasional	192

BAB IV LEGALISASI ASIA PACIFIC GROUP ON ANTI-MONEY LAUNDERING DAN RASIONALITAS MAKAU.....

4.1 Perjanjian Asia Pacific Group on Anti-Money Laundering (APG)	198
4.1.1 Perkembangan Kesepakatan Asia Pacific Group on Anti-Money Laundering (APG).....	198
4.1.2 Visi, Misi, Isi Perjanjian dan Aturan Main dalam Asia Pacific Group on Anti-Money Laundering (APG).....	203
4.1.3 Struktur Organisasi Asia Pacific Group on Anti-Money Laundering (APG).....	215
4.1.4 Keanggotaan Asia Pacific Group on Anti-Money Laundering (APG)	222
4.2 Derajat Legalisasi <i>Asia Pacific Group on Anti Money Laundering</i> (APG)	227
4.2.1 Presisi.....	227
4.2.2 Obligasi.....	236
4.2.3 Delegasi	241
4.2.4 Asia Pacific Group on Anti Money Laundering sebagai Perangkat Hukum Lunak (<i>Soft Law</i>)	248
4.3 Rasionalitas Makau Bergabung dalam Perangkat Hukum Lunak Asia Pacific Group on Anti Money (APG) Vis-a-Vis Moralitas Internasional	251
4.3.1 Keterlibatan Makau dalam APG.....	252
4.3.2 Implementasi <i>Asia Pacific Group on Anti Money</i> dalam Perjudian Makau Vis-a-Vis Moralitas Internasional	255
4.3.3 Rasionalitas Kalkulasi Politik terhadap Perangkat Hukum Lunak <i>Asia Pacific Group on Anti Money</i>	271
4.3.4 Rasionalitas Optimalisasi Sumber Daya	278
4.3.5 Rasionalitas Keuntungan Ekonomi dan Pembangunan	287
4.3.6 Rasionalitas Struktur Sosial dan Budaya Triad.....	298

BAB V PENUTUP.....	309
5.1 Kesimpulan.....	309
5.2 Rekomendasi	313
DAFTAR PUSTAKA	315



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinjauan Pustaka dan State of Art	30
Tabel 2.2	Indikator dalam Dimensi Legalisasi	41
Tabel 2.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
Tabel 3.1	Jumlah Pengunjung Macau Tahun 2024 dan 2025	150
Tabel 4.1	Pertemuan Tahunan APG.....	202
Tabel 4.2	Workshop APG	202
Tabel 4.3	Immediate Outcome FATF	208
Tabel 4.4	Jadwal ME Kedepannya per 2025	221
Tabel 4.5	Penilaian Derajat Indikator Presisi.....	227
Tabel 4.6	Skor Indikator Legalisasi Presisi Rekomendasi FATF	229
Tabel 4.7	Penilaian Derajat Indikator Obligasi.....	236
Tabel 4.8	Derajat Obligasi ToR APG	238
Tabel 4.9	Penilaian Derajat Indikator Delegasi	241
Tabel 4.10	Tingkat Kepatuhan Makau pada Rekomendasi FATF Tahun 2019	263
Tabel 4.11	Daftar Pendapatan dari Industri TCM.....	295
Tabel 4.12	Pertumbuhan Ekonomi Makau 2019-2025	298

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Wilayah Makau	64
Gambar 3.2 Jalur Perdagangan Portugis	75
Gambar 3.3 Bendera dan lambang resmi Makau SAR	89
Gambar 3.4 Struktur Pemerintahan Makau SAR.....	91
Gambar 3.5 Kepala Eksekutif Makau: Edmund Ho, Fernando Chui, Ho Latseng, dan Sam Hou Fai.....	96
Gambar 3.6 Kuil Kuan Tai.....	104
Gambar 3.7 Salah satu aksitektur Makau yaitu Banco Nacional Ultramarino ...	106
Gambar 3.8 Pai Gow.....	115
Gambar 3.9 Kondisi Fan Tan pasca legalisasi perjudian oleh Portugis	117
Gambar 3.10 Grand Lisboa tahun 2019	122
Gambar 3.11 Interior Hotel Grand Lisboa	123
Gambar 3.12 Wan Kuok Koi	167
Gambar 3.13 Film Casino 1998.....	169
Gambar 3.14 Alvin Chau	179
Gambar 3.15 Cara Kerja Dragon Coin.....	183
Gambar 4.1 Face-to-face ICRG RRG Meeting 2011 di Makau	253
Gambar 4.2 APG 17th Annual Meeting di Makau	255
Gambar 4.3 Penilaian Efektivitas ME Makau 2017	256
Gambar 4.4 Penilaian Kepatuhan Teknis ME Makau 2017.....	257
Gambar 4.5 Peta Geologis Makau	284

Gambar 4.6 Peta Hengqin dan Makau	286
Gambar 4.7 Wan Kuok Koi (Berbaju Putih) Duduk Bersama Wakil Perdana Menteri Men Sam An dan Kepala Polisi Militer Kamboja, Sao Sokha.....	306



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Ringkasan Alur Aktor dalam Perjudian Makau.....	13
Bagan 3.1	Piramida Struktur Bisnis Bate-Ficha Era STDM.....	164
Bagan 4.1	Tiga Pilar/Misi Utama APG.....	206



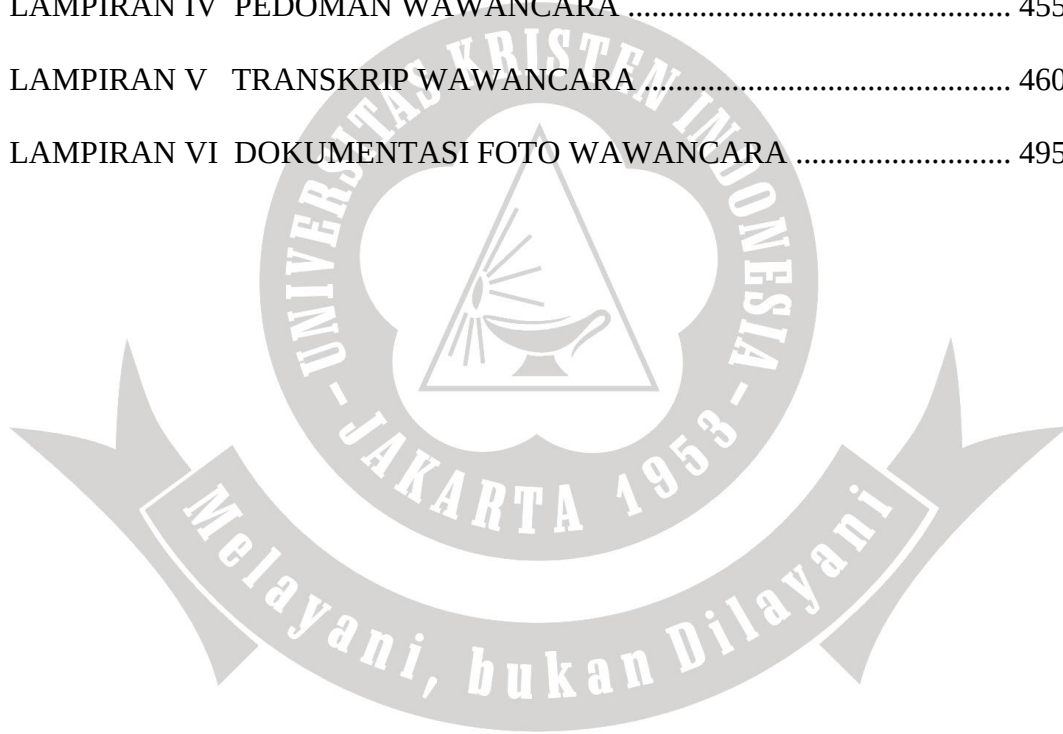
DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Jumlah turis Makau dari tahun 1999 – 2007	149
Grafik 3.2	Gross Gaming Revenue 2013 hingga 2026	154
Grafik 4.1	Pendapatan Tahunan Wynn Macau 2021-2025.....	277
Grafik 4.2	Jenis Barang Ritel dalam Penjualan di Makau Q3 2025	288
Grafik 4.3	Proyeksi Pasar Ritel Q4 Tahun 2025.....	290



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	ASIA PACIFIC GROUP ON ANTI MONEY LAUNDERING	
	TERMS OF REFERENCES 2019	344
LAMPIRAN II	40 FATF RECOMMENDATION	366
LAMPIRAN III	DAFTAR WAWANCARA.....	454
LAMPIRAN IV	PEDOMAN WAWANCARA	455
LAMPIRAN V	TRANSKRIP WAWANCARA	460
LAMPIRAN VI	DOKUMENTASI FOTO WAWANCARA	495



DAFTAR SINGKATAN

AML	Anti-Money Laundering
APG	Asia Pacific Group on Money Laundering
BRI	Belt and Road Initiative
CCAC	Comission Against Corruption
CDD	Customer Due Diligence
CECC	Congressional-Executive Commission in China
CEPA	Closer Economic Partnership Arrangement
CFT	Combating the Financing of Terrorism
DICJ	Direcção de Inspeção e Coordenação de Jogos
DNFBPs	Designated Non-Financial Businesses and Professions
FATF	Financial Action Task Force
FIs	Financial Institutions
FSRB	FATF-style Regional Body
GBA	Greater Bay Area
GC	Governance Committee
GGR	Gross Gaming Revenue
HKD	Hong Kong Dollar
HKSAR	Hong Kong Special Administrative Region
ICRG	International Co-operation Review Group
IO	Immediate Outcome
IVS	Individual Visit Scheme
ME	Mutual Evaluation
MEC	Mutual Evaluation Committee
MER	Mutual Evaluation Report
MOP	Macaunese Pataca
MoU	Memorandum of Understanding
MSAR	Macao Special Administrative Region
NPC	National People's Congress
NRA	National Risk Assessment
OC	Operational Committee
PJ	Polícia Judiciária

PKC	Partai Komunis Cina
RAEM	Região Administrativa Especial de Macau
RMB	Renminbi
RRG	Regional Review Group
SAR	Special Administrative Region
SJM	Sociedade de Jogos de Macau
SLOT	Sociedade de Lotarias e Apostas Mútuas Limitada
SM	Sebelum Masehi
STDM	Sociedade de Turismo e Diversoes de Macau
STR	Suspicious Transaction Report
TCM	Traditional Chinese Medicine
ToR	Terms of References
USD	United State Dollar
VASP	Virtual Asset Service Providers
VIP	Very Important Person



ABSTRAK

Setelah jatuhnya Hong Kong ke tangan Inggris, Makau yang diduduki oleh Portugis mulai menghadapi persaingan sebagai pelabuhan perdagangan dan berakhir mengalami kekosongan kas karena beralihnya pelabuhan perdagangan impor-ekspor ke Hong Kong. Perjudian kala itu menjadi strategi pemerintah Portugis untuk mempertahankan pemasukan Makau yang akhirnya membawa Makau sebagai ibu kota judi dunia hingga saat ini. Guna mempertahankan dan mengatur perjudian, pemerintah Makau mengatur berbagai peraturan perundang-undangan dan mengikuti forum internasional yaitu Asia Pacific Group on Anti-Money Laundering. Tetapi pemerintah Makau dianggap gagal dalam menindak tindak kriminal yang dilakukan oleh warga negara asing walaupun telah memiliki serangkaian peraturan bahkan aktif dalam APG, yang menimbulkan anggapan Makau memanfaatkan hal tersebut untuk keuntungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori legalisasi Kenneth Abbot dan pilihan rasional Gery Becker dan metode kualitatif-deskriptif untuk memahami dan menggambarkan motivasi kebijakan Makau menanggapi tindak kejahatan melalui perjudian. Data yang diambil berupa data primer dari junket, mantan penasihat Sekretariat Ekonomi dan Finansial dengan data sekunder didapatkan dari sumber dokumen hukum dan narasumber kriminologi budaya triad dan turis Makau. Hasil temuan akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa Makau berupaya melindungi kebijakan legalisasi perjudian domestiknya dengan cara berpartisipasi pada forum APG dengan derajat legalisasi soft law. Makau legalisasi rezim APG sebagai bentuk kepatuhan formal dan tetap memberlakukan penekanan selektif pada kejahatan finansial pada kerangka perjudian demi meraup mempertahankan rasionalitasnya yang mencakup optimalisasi sumber daya, struktur sosial, pendapatan perjudian, dan faktor eksternal yaitu kalkulasi politik yang sekaligus menjadi salah satu temuan dari penelitian ini.

Kata Kunci: Perjudian; Makau; Pencucian Uang; Kejahatan Terorganisir; Legalisasi.

ABSTRACT

After Hong Kong fell to British rule, Portuguese-occupied Macau began facing competition as a trading port and eventually ran out of funds as import-export trade shifted to Hong Kong. At that time, gambling became the Portuguese government's strategy to maintain Macau's revenue, ultimately establishing Macau as the world's gambling capital—a status it holds to this day. To maintain and regulate gambling, the Macau government has enacted various laws and regulations and participates in international forums such as the Asia-Pacific Group on Anti-Money Laundering (APG). However, the Macau government is considered to have failed to crack down on criminal acts committed by foreign nationals, despite having a series of regulations in place and being active in the APG—a situation that has led to the perception that Macau is exploiting this for its own gain. This study employs Kenneth Abbott's theory of legalization and Gary Becker's theory of rational choice, along with a qualitative-descriptive method, to understand and describe the motivations behind Macau's policies in response to crimes related to gambling. The data collected consisted of primary data from junket operators and a former advisor to the Secretariat for Economy and Finance, while secondary data was obtained from legal documents and informants specializing in triad-related cultural criminology and Macau tourism. The final findings of this study indicate that Macau seeks to protect its domestic gambling legalization policy by participating in APG forums through a "soft law" approach to legalization. Macau legalizes the APG regime as a form of formal compliance while continuing to selectively prioritize financial crimes within the gambling framework in order to maintain its rationality, which encompasses the optimization of resources, social structure, gambling revenue, and external factors—namely, political calculations—which is also one of the findings of this study.

Keywords: Gambling; Macau; Money Laundering; Organized Crime; Legalization.